Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 3 Agustus 2024

Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP YPPK Bonaventura Sentani Papua

Wilhelmus Werong[1], Yari Dwikurnaningsih[2], Ade Iriani[3]
[1,2,3] Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Indonesia

[1]942022020@student.uksw.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SMP YPPK Bonaventura Sentani. Metode penelitian ini adalah evaluatif dengan model evaluasi CIPP. Subjek penelitian ini adalah 1 Kepala sekolah dan 12 guru SMP YPPK Bonaventura Sentani, Papua dan 1 orang pengawas sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman. Hasil penelitian ini, pada evaluasi konteks menunjukkan bahwa program supervisi bertujuan untuk mengevaluasi kinerja, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dalam evaluasi input ditemukan kepala sekolah tidak menyusun program supervisi akademik, sekolah telah menyediakan anggaran dan sarana prasarana untuk pelaksanaan supervisi akademik. Evaluasi proses Kepala Sekolah tidak sepenuhnya melaksanakan observasi di kelas, pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan karena terbentur tugas kepala sekolah yang lain, sebagian guru siap disupervisi namun kepala sekolah tidak siap melaksanakan supervisi dan tidak dilakukan tindak lanjut supervisi. Hasil evaluasi produk, supervisi belum dapat meningkatkan kinerja guru yang dibuktikan dari kinerja guru tidak meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi yang diberikan untuk kepala sekolah adalah hendaknya kepala sekolah membuat program supervisi akademik sesuai kebutuhan guru, melaksanakan supervisi sesuai jadwal, meningkatkan komitmen dalam melakukan supervisi, melakukan supervisi sesuai dengan tahapan supervisi yang benar dan melaksanakan supervisi secara rutin dan berkelanjutan.

Kata kunci: Evaluasi program, CIPP, Supervisi akademik, Kompetensi pedagogik.

Pendahuluan

Pendidikan di sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kualitas akademik, di mana hasil dan metode yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut menjadi indikator kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui kemampuan sekolah dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan murid-murid yang luar biasa, dengan salah satu elemen kunci adalah mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran dipengaruhi oleh peran guru, yang saat ini diharapkan lebih dari sekadar mengajar di kelas. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan guru adalah melalui supervisi akademik. Menurut Glickman (2007), supervisi akademik adalah seperangkat latihan yang mendukung pendidik dalam memperoleh kapasitas untuk mengendalikan proses pembelajaran dalam rangka memenuhi tujuan pembelajaran. Dan manfaatnya adalah untuk memperluas khasanah pengetahuan bagi pembaca, membantu guru mempersiapkan perangkat mengajar dan lebih bertanggungjawab, serta dapat membantu meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam supervisi.

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani belum berjalan maksimal. Ada permasalahan dalam supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah, yaitu kepala sekolah tidak secara konsisten melakukan karena keterbatasan waktu sebagai akibat dari banyaknya tugas yang harus dikerjakan. Menurut Wong (1984), tujuan supervisi harus jelas dan dapat diukur untuk memandu proses supervisi agar efektif. Tanpa tujuan yang jelas, supervisi cenderung menjadi tidak terarah dan tidak memberikan manfaat yang maksimal. Sedangkan Marzano (1990), menekankan pentingnya pelatihan bagi supervisor agar mereka dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan supervisi yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan individu.

Menurut Syahreza (2015), supervisi akademik, belum maksimal karena ada beberapa aspek, seperti: kurangnya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas, keterbatasan waktu dari kepala sekolah, kurangnya guru senior/rekan sejawat yang terlibat sebagai supervisor. Ninik Suprihatin (2023), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi ini sangat membantu mengevaluasi, meningkatkan kinerja guru, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kesiapan administrasi, serta memberikan bimbingan untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan paparan tersebut, perlu dilakukan evaluasi agar dapat diketahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan kelemahan supervisi yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini, model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) karena dinilai relevan dalam menilai program supervisi akademik kepala sekolah secara menyeluruh. Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat memberikan solusi atau rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut demi meningkatkan kualitas pendidikan di SMP YPPK Bonaventura Sentani.

Metode

Metode kualitatif analitis dan evaluatif digunakan untuk melakukan penelitian ini. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP yang meliputi penilaian context, input, process dan product. Subjek penelitianya adalah 1 kepala sekolah, 1 pengawas dan 12 guru SMP YPPK Bonaventura Sentani. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen.

Dokumen yang diambil yaitu surat pemberitahuan untuk supervisi dari kepala sekolah, SK kepala sekolah untuk tim supervisi (guru senior), jadwal supervisi (supervisi administrasi dan supervisi proses), format penilaian supervisi, lembar hasil penilaian supervisi untuk masing masing guru; semuanya sebagai bukti untuk mencari dan mengumpulkan data yang dapat menguatkan penelitian ini. Penelitian dilakukan di SMP YPPK Bonaventura Sentani dengan menggunakan dokumentasi, agar sumber-sumber penelitiannya dapat dilihat setelah selesai penelitian. Wawancara merupakan percakapan, dimana orang yang melakukan wawancara mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai. Wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data.

Salah satu cara untuk memahami wawancara yang dalam adalah disiapkan serangkaian pertanyaan kontras, struktural,dan deskriptif. Wawancara langsung dan mendalam dengan narasumber dilakukan. guru, kepala sekolah, bendahara, pengawas sekolah, guna menilai seberapa baik program supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP YPPK Bonaventura Sentani. Untuk memperoleh gambaran dan informasi yang sebenarnya mengenai supervisi di SMP YPPK Bonaventura Sentani, dilakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan. Pengamatan ini dilakukan ketika kepala sekolah menilai guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Copyright © 2024 The Author(s)

Untuk mengetahui kesesuaian dan keabsahan data, tindakan peneliti dalam penelitian ini antara lain membandingkan informasi temuan wawancara satu pihak dengan pihak lain, dan membandingkan hasil wawancara dengan pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program supervisi. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil

Tujuan utama program supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani adalah meningkatkan semangat kerja para guru dan menciptakan suasana kerja yang nyaman, sambil mengevaluasi kinerja guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran. Menurut kepala sekolah dan guru-guru, program ini dibutuhkan untuk menilai kesiapan guru dalam proses belajar mengajar dan membantu memperbaiki kesiapan administrasi serta memberikan dukungan dalam proses mengajar di kelas. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam pembelajaran di kelas. Manfaat program supervisi akademik ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan melalui perbaikan berkelanjutan dan inovasi, menciptakan lingkungan di mana siswa dan guru merasa didengar dan dihargai, serta meningkatkan kepuasan dan motivasi dalam proses pembelajaran. Manfaat lainnya adalah memberikan bahan evaluasi dan pedoman bagi guru untuk memecahkan masalah, meningkatkan prestasi siswa, meningkatkan keteraturan administrasi dan pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta menciptakan lingkungan yang nyaman bagi guru dan siswa. Supervisi akademik yang terencana dan terstruktur memberikan kepercayaan bagi guru dalam melayani siswa dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, supervisi akademik sangat penting sebagai pedoman bagi guru dalam persiapan pembelajaran, solusi masalah-masalah pembelajaran, dan peningkatan kualitas administrasi guru.

Sasaran utama dari program supervisi akademik ini adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam pendidikan, seperti kebutuhan siswa yang berbeda, perubahan dalam tuntutan kerja, atau perkembangan dalam teknologi pendidikan. Di SMP YPPK Bonaventura Sentani, sasaran program supervisi adalah meningkatkan proses pelayanan di kelas dan administrasi guru, dengan fokus pada penataan ruang kelas, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, perbaikan administrasi, dan pelayanan terhadap peserta didik. Melalui supervisi yang terprogram dengan baik, diharapkan terjadi perubahan positif baik dari segi guru maupun siswa. Dengan demikian, sasaran supervisi adalah memperbaiki proses belajar mengajar dan administrasi guru guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di kelas. Rencana program supervisi merupakan strategi sistematis yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Dokumen rencana kerja supervisi akademik yang disusun bersama oleh kepala sekolah, dewan guru, staf, dan komite sekolah menunjukkan adanya temuan dalam proses pembelajaran dan kurangnya disiplin dari guru. Program ini disusun dengan dasar musyawarah bersama dan disahkan oleh komite sekolah. Melalui kolaborasi ini, program supervisi bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di sekolah, terutama terkait keterlambatan masuk kelas dan kesiapan perangkat pembelajaran. Yang terlibat dalam supervisi ini adalah kepala sekolah, pengawas dan tim supervisi, serta guru dan siswa. Kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tim supervisor dari sekolah, yang terdiri dari guru senior, merupakan pihak yang langsung terlibat dalam proses supervisi. Para guru menjadi objek supervisi karena kurangnya disiplin dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Siswa juga terlibat secara tidak langsung melalui pengamatan dan evaluasi terhadap pembelajaran yang disupervisi. Sarana dan prasarana pendukung supervisi, termasuk perangkat pembelajaran, ruang kelas, dan bahan lainnya, telah

disiapkan oleh sekolah dan sesuai dengan kebutuhan. Menurut kepala sekolah, sarana yang digunakan dalam supervisi meliputi ruang kelas yang mendukung kegiatan belajar mengajar, format supervisi dari supervisor, serta alat peraga lainnya. Koordinator sarana prasarana juga mengkonfirmasi bahwa terdapat 18 ruang kelas lengkap dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas. Anggaran supervisi mencakup pelatihan supervisor, pelaksanaan supervisi, dan biaya operasional, yang semuanya telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kepala sekolah menyatakan bahwa anggaran tersebut telah diatur dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) 2024, dengan dukungan dari bendahara dana BOS. Anggaran tersebut digunakan untuk pembelian administrasi supervisi, seperti barang habis pakai, kertas, spidol, dan alat tulis lainnya.

Mekanisme pelaksanaan supervisi melibatkan beberapa langkah, termasuk perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan pasca pelaksanaan supervisi. Perencanaan meliputi pertemuan awal, pembentukan tim, pembuatan SK, penyusunan program, dan jadwal. Pelaksanaan mencakup supervisi perencanaan, perangkat, pelaksanaan, dan penilaian. Pascapelaksanaan supervisi melibatkan rapat evaluasi, penyusunan laporan, dan rencana tindak lanjut. Menurut kepala sekolah SMP YPPK Bonaventura Sentani, langkah-langkah pelaksanaan supervisi mencakup pra kunjungan kelas (supervisi administrasi), supervisi pelaksanaan di kelas, dan pasca kunjungan kelas. Komponen yang dinilai dalam administrasi pembelajaran mencakup Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Jadwal Pelajaran, dan lainnya. Kepala sekolah juga menegaskan bahwa mekanisme supervisi mencakup evaluasi terhadap administrasi kelas dan administrasi guru. Dari hasil wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen, disimpulkan bahwa supervisi akademik melibatkan perencanaan bersama guru, kepala sekolah, dan komite sekolah. Yang terlibat langsung termasuk guru, siswa, kepala sekolah, pengawas, dan tim supervisor. Sarana prasarana dan anggaran menjadi pendukung utama dalam pelaksanaan supervisi. Pelaksanaan program supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan kepala sekolah, pengawas, dan supervisor. Tujuannya adalah untuk memantau langsung kegiatan belajar mengajar guru di kelas guna memastikan efektivitas pembelajaran sesuai standar dan mendukung pengembangan guru sebagai pendidik yang berkualitas.

Menurut kepala sekolah, pelaksanaan supervisi kunjungan kelas melibatkan proses pelaksanaan kegiatan Ketika guru sedang mengajar. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan. Komponen-komponen yang dinilai dalam administrasi pembelajaran mencakup silabus, RPP, Program Tahunan, dan lainnya. Pelaksanaan supervisi bertujuan untuk mengamati dan menilai kegiatan belajar mengajar dan administrasi guru, dengan hasil supervisi memberikan penilaian kepada setiap guru yang disupervisi. Dengan demikian, evaluasi pelaksanaan supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani adalah proses penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dan supervisor terhadap efektivitas dan kesesuaian implementasi program supervisi oleh guru di kelas. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merumuskan perbaikan dan tindak lanjut dalam program supervisi ke depan. Menurut kepala sekolah, evaluasi tersebut bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan menyempurnakan administrasi guru serta meningkatkan kelebihan mereka. Guru-guru mengungkapkan bahwa hasil supervisi memberikan gambaran tentang kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar, serta memberi arahan untuk peningkatan kinerja mereka. Dari hasil supervisi, terlihat bahwa program ini berhasil mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dan memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani bertujuan untuk

Copyright © 2024 The Author(s)

meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja guru setelah disupervisi. Langkah-langkah tindak lanjut meliputi pelatihan tambahan, pengembangan kurikulum, penyediaan sumber belajar, dan pendampingan guru. Kepala sekolah melakukan tindak lanjut pasca supervisi dengan mengadakan sesi sharing dan wawancara dengan guru untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Langkah ini juga dilakukan untuk mendiskusikan hasil supervisi dan mencari solusi perbaikan bersama. Hasil wawancara menunjukkan kesesuaian antara rencana proses supervisi yang disepakati dan pelaksanaan supervisi, serta pentingnya tindak lanjut evaluasi untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan program supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani tercermin dalam peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru. Hal ini terbukti dari peningkatan kualitas pembelajaran, penguasaan guru terhadap kurikulum dan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang efektif, serta hasil belajar siswa. Menurut kepala sekolah, supervisi telah meningkatkan kompetensi pedagogik guru walaupun belum sempurna dan membuat mereka lebih profesional. Guru-guru juga mengakui bahwa administrasi mereka semakin lengkap dan siap setelah disupervisi. Meskipun demikian, ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi, seperti kesulitan kepala sekolah yang harus mensupervisi guru di luar bidang studinya dan kesibukan yang mendadak. Namun demikian, kesimpulan dari semua pendapat adalah bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab tambahan yang menyebabkan supervisi terkadang tidak sesuai rencana, dan sebagai kepala sekolah baru, masih perlu belajar dan beradaptasi. Tingkat kepuasan guru SMP YPPK Bonaventura Sentani setelah disupervisi bervariasi. Sebagian besar guru merasa puas dengan hasil supervisi, terutama karena melibatkan pengawas dari dinas pendidikan dan bantuan dari guru senior berpengalaman. Namun, ada beberapa yang kurang puas karena kepala sekolah sering meninggalkan kelas saat supervisi. Meskipun demikian, setelah hasil supervisi dibagikan, guru-guru langsung mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka, dan merasa puas karena dapat melaksanakan sesuai jadwal serta mengetahui masalah yang dihadapi setiap harinya. Kesiapan guru di SMP YPPK Bonaventura untuk supervisi selanjutnya sudah agak baik karena hasil evaluasi supervisi sebelumnya. Mayoritas guru telah melakukan perbaikan, menganggap kesiapan ini krusial untuk pengembangan profesional melalui program supervisi. Guru-guru menyatakan kesiapan mereka untuk disupervisi kapan saja, merasa sudah siap menghadapi evaluasi terhadap pekerjaan mereka. Kesimpulannya, kepuasan guru setelah disupervisi didasarkan pada pemahaman mereka terhadap kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran serta persiapan perangkat pembelajaran.

Program supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani telah berjalan sesuai rencana dengan partisipasi aktif dari kepala sekolah, pengawas, dan guru. Evaluasi hasil supervisi digunakan sebagai dasar untuk merumuskan perbaikan dan tindak lanjut yang diperlukan. Tindak lanjut tersebut meliputi pelatihan tambahan bagi guru, pengembangan kurikulum, penyediaan sumber belajar, dan pendampingan guru dalam menerapkan perbaikan yang diperlukan. Ada beberapa faktor yang perlu ditindaklanjuti, seperti kesesuaian bidang studi kepala sekolah dengan materi supervisi, dan faktor penghambat yang diatasi dengan keterlibatan guru senior dalam supervisi. Kesimpulannya, program supervisi telah meningkatkan kinerja mengajar guru, ditunjukkan dengan kelengkapan administrasi pembelajaran dan kepuasan guru setelah disupervisi.

Hasil penelitian supervisi akademik menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program supervisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pada tahap evaluasi konteks, supervisi akademik dimulai dengan mengidentifikasi program yang relevan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Kepala sekolah bersama dengan guru merumuskan program supervisi yang disesuaikan dengan visi,

misi, dan tujuan sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah juga telah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) dan surat tugas resmi untuk mengatur pelaksanaan supervisi. Langkah awal ini penting untuk memastikan adanya landasan administratif yang kuat dalam melaksanakan program supervisi. Selain itu, dukungan penuh dari pimpinan sekolah menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan supervisi yang berfokus pada perbaikan kinerja guru. Evaluasi konteks ini memberikan gambaran tentang kesiapan sekolah dalam mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dengan landasan yang jelas, supervisi akademik memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.

Pada tahap evaluasi input, fokus utama adalah menentukan sumber daya dan perencanaan yang diperlukan untuk mendukung program supervisi. Kegiatan ini mencakup pemilihan dan pelatihan supervisor, pengembangan kurikulum supervisi, serta alokasi anggaran dan sarana yang memadai. Kepala sekolah dan tim supervisi menyiapkan program secara matang untuk menjamin bahwa setiap sesi supervisi dapat dilaksanakan dengan efektif. Keterlibatan guru dalam proses perencanaan supervisi juga menjadi faktor penting, karena membantu menciptakan rasa tanggung jawab dan keterikatan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi input ini menunjukkan bahwa perencanaan supervisi di SMP YPPK Bonaventura Sentani sudah mempertimbangkan berbagai aspek, baik dari sisi sumber daya manusia maupun sarana pendukung. Selain itu, pelaksanaan supervisi ini telah diintegrasikan dengan kebutuhan pengembangan kurikulum sekolah. Dengan demikian, evaluasi input memastikan bahwa supervisi dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan.

Tahap evaluasi proses berfokus pada pelaksanaan supervisi akademik di lapangan, di mana observasi langsung dilakukan untuk memantau interaksi antara supervisor dan guru. Dalam proses ini, teknik supervisi yang digunakan serta efektivitas metode yang diterapkan menjadi aspek penting yang dievaluasi. Evaluasi ini juga mencakup monitoring dan revisi program jika ditemukan kendala yang menghambat pelaksanaan supervisi. Komunikasi yang efektif antara kepala sekolah, guru, dan supervisor menjadi komponen utama dalam menciptakan suasana supervisi yang kolaboratif. Selain itu, kepala sekolah perlu memastikan bahwa setiap supervisi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang kualitas supervisi, di mana kolaborasi yang baik diharapkan dapat mendorong perbaikan kinerja guru. Dengan adanya evaluasi proses, program supervisi dapat disesuaikan dan diperbaiki untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan.

Tahap evaluasi produk berfokus pada hasil akhir dari pelaksanaan supervisi akademik, yang bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan supervisi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap peningkatan kinerja akademik guru, pengembangan keterampilan pedagogik, dan dampak supervisi terhadap proses belajar mengajar di kelas. Analisis terhadap hasil supervisi menunjukkan adanya dampak positif dalam hal kualitas administrasi pembelajaran serta kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara efektif. Evaluasi produk juga mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan, sehingga supervisi di masa depan dapat lebih baik. Dampak jangka panjang supervisi terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah menjadi indikator keberhasilan program ini. Dengan adanya evaluasi produk, kepala sekolah dapat merumuskan tindak lanjut untuk memperbaiki dan mengembangkan program supervisi secara berkelanjutan. Keseluruhan hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani, serta rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

Copyright © 2024 The Author(s)

Pembahasan

Pembahasan terkait penelitian ini berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen dari kepala sekolah dan guru di SMP YPPK Bonaventura Sentani. Pembahasan ini mengacu pada rumusan masalah yang disusun dan disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode CIPP (Context, Input, Process, Product). Metode ini digunakan untuk mengevaluasi program supervisi kunjungan kelas kepala sekolah guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dengan menghubungkan teori dan penelitian yang relevan.

Konteks supervisi akademik sangat penting di SMP YPPK Bonaventura Sentani. Supervisi ini diperlukan untuk membantu guru mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sehari-hari, baik terkait dengan pembelajaran di kelas maupun persiapan dan kelengkapan administrasi pembelajaran. Berdasarkan teori Suharsimi, Safruddin, dan Jabar (2018:30), evaluasi program adalah "upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program, atau dengan kata lain untuk mengetahui implementasi suatu kebijakan." Evaluasi program ini juga digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan. Menurut Stake (dalam Arikunto Suharsimi, 2013: 5), evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Perencanaan program supervisi akademik disusun sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah, yakni meningkatkan prestasi peserta didik dan kinerja guru di SMP YPPK Bonaventura Sentani. Patton (2006: 18) menyatakan bahwa evaluasi program adalah kegiatan yang dilakukan untuk merespons suatu program yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Program supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan membantu guru dalam mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam proses kegiatan belajar mengajar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran dan tindak lanjutnya. Menurut Ananda dan Rafida (2017:6), evaluasi program bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi suatu kebijakan, berlangsung secara berkesinambungan, dan melibatkan kelompok orang dalam organisasi guna mendukung pengambilan keputusan. Menurut Fitzpatrick (2011: 24), evaluasi program dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti: Apakah program tersebut berjalan baik? Manfaat apa yang bisa diperoleh dari program tersebut? Apakah program berjalan efektif? Bagian program mana yang memiliki pengaruh lebih besar? Apa penyesuaian yang perlu dilakukan agar program dapat berjalan lebih efektif?

Tujuan program supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani telah mulai mengalami perubahan sesuai dengan rencana supervisi yang disusun. Farida Yusup (2008: 44) menjelaskan bahwa tujuan evaluasi dapat bersifat makro atau mikro. Tujuan makro berfokus pada program pendidikan untuk memperbaiki sektor pendidikan, sedangkan tujuan mikro berada pada tingkat kelas, berkaitan dengan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pimpinan sekolah bertanggung jawab mengevaluasi program pembelajaran di tingkat makro, termasuk program yang direncanakan dan dilaksanakan oleh guru. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran dan administrasi perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan instrumen yang tersedia. Menurut Sudjana (2016:48), tujuan evaluasi program adalah untuk memahami gambaran perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait supervisi. Kualitas input program supervisi akademik telah disesuaikan dengan pedoman dan administrasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Sukardi (2008: 9) menyatakan tujuan evaluasi mencakup: menilai ketercapaian tujuan, mengukur berbagai aspek belajar, mengetahui apa yang siswa telah pelajari, memotivasi siswa, memberikan informasi untuk tujuan belajar dan kesalahan, serta mendasari perubahan kurikulum. Program ini disusun bersama antara kepala sekolah dan guru SMP YPPK

Bonaventura Sentani serta disahkan oleh komite sekolah. Kualifikasi dan kompetensi yang memberikan masukan untuk program supervisi akademik berasal dari individu-individu yang berkompeten, seperti guru, kepala sekolah, dan tim supervisor. Wirawan (2014: 22) menekankan tujuan evaluasi untuk mencapai berbagai tujuan sesuai dengan objek evaluasinya, seperti: mengukur pengaruh program terhadap masyarakat, menilai kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana, mengukur apakah program memenuhi standar, mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan program, pengembangan staf, memenuhi ketentuan hukum, akreditasi program, mengukur cost-effectiveness dan cost-efficiency, membuat keputusan terkait program, dan akuntabilitas. Semua pihak telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai bidang tugasnya, termasuk kualifikasi S1 bagi guru dan kepala sekolah. Sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas meliputi buku sumber, alat peraga, instrumen, ruang kelas, LCD, format-format supervisi, administrasi kelas, dan administrasi program supervisi. Arikunto Suharsimi dan Cepi (2009: 18) menambahkan bahwa tujuan evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program, termasuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan program guna memahami bagian-bagian komponen yang belum terlaksana dan alasannya.

Program supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani dilaksanakan pada awal tahun ajaran dan semester. Hal ini pun diungkapkan oleh Ayubi, dkk. (2020:123) bahwa sebelum supervisi dilakukan kepala sekolah harus memberikan informasi mengenai jadwal supervisi kepada guru agar masing-masing guru dapat mempersiapkan diri dengan baik dan mengetahui waktu supervisi sesuai dengan jadwalnya Proses ini meliputi pemantauan pembelajaran guru di kelas, mulai dari apersepsi hingga penutup dan evaluasi, serta tindak lanjutnya, termasuk administrasi pendukung pembelajaran di kelas. Ayubi, Syahmuntaq, dan Prayoga (2020:129) menyatakan bahwa evaluasi yang diambil dari hasil pengamatan merupakan langkah tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi untuk menilai kekurangan dan kelebihan guru saat mengajar serta memberikan masukan kepada guru mengenai masalah yang muncul sehingga guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengajar. Kinerja para pihak yang terlibat dalam program supervisi kunjungan kelas di SMP YPPK Bonaventura Sentani mencerminkan dedikasi, tanggung jawab, dan loyalitas terhadap aturan yang berlaku, serta mengikuti pedoman administrasi yang ada. Anissyah (2017:95-96) pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah harus mengikuti alur yaitu menyusun jadwal supervisi akademik dengan guru-guru yang akan disupervisi, kemudian melaksanakan supervisi dengan mengamati kinerja mengajar guru selama pembelajaran yang kemudian disertai dengan pemberian evaluasi dan umpan balik untuk dilakukan perbaikan atau peningkatan dalam pembelajaran yang selanjutnya. Beberapa faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik meliputi kesulitan kepala sekolah dan tim supervisor ketika harus mensupervisi guru yang bukan dalam bidang studi yang menjadi latar belakang pendidikan mereka. Selain itu, kesibukan kerja kepala sekolah juga dapat mengganggu jadwal supervisi karena beberapa tugas mendesak mungkin harus segera diselesaikan, menyebabkan supervisi tidak sesuai dengan jadwal atau program yang telah direncanakan.Hal ini sesuai dengan pendapat Syahreza (2015), problematik dalam supervisi akademik adalah; kurangnya supervisi yang dilakukan kepala sekolah, keterbatasan waktu kepala sekolah, kurangnya guru senior dan kurangnya dana, hal ini diungkapkan juga oleh Anis (2021) adanya ketidakcocokan gaya kepemimpinan dan gaya kerja bawahan, kurangnya pengembangan keterampilan, ketidakadilan dalam penilaian dan kurangnya komunikasi efektif. Ekawati et al,(2018), untuk mengatasi hambatan-hambatan ini adalah harus melakukan perencanaan yang matang dan memprioritaskan supervisi pada aspek-aspek yang palin penting serta mengikuti langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik, yaitu pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas, dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis

Copyright © 2024 The Author(s)

kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai instrumen yang berlaku.

Produk supervisi akademik menunjukkan peningkatan kinerja guru, yang terbukti dari administrasi kelas dan pembelajaran yang semakin lengkap. Ini sesuai dengan pendapat (Leniwati & Arafat, 2017) supervisi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru menjadi lebih baik sehingga memotivasi guru untuk melaksanakan tugasnya dalam mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas kerja seorang guru. Hasil penelitian ini menguatkan bahwa supervisi akademik melibatkan kepala sekolah yang mengunjungi kelas untuk mengamati cara guru mengajar dan memeriksa administrasi kelas dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan proses belajar-mengajar secara keseluruhan. Sahertian (2002) menegaskan bahwa tujuan supervisi kunjungan kelas ini adalah menolong guru-guru dalam kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi. Tujuan supervisi mencakup peningkatan mutu pengajaran guru dan pembinaan pertumbuhan profesi guru secara luas. Sabandi Ahmad (2013), dimensi kompetensi-kompetensi supervisi kepala sekolah meliputi : 1) merencanakan program supervisi akademik, 2) melaksanakan supervisi akademik, 3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik. Ini termasuk penyediaan fasilitas yang mendukung kelancaran proses belajar-mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru, serta pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat pelajaran, prosedur, dan teknik evaluasi pengajaran. Menurut Mulyasa (2003: 49), sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Hasil dari supervisi akademik ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu supervisi akademik, khususnya dalam pelaksanaannya. Perencanaan program supervisi dilakukan dengan baik sesuai dengan teori pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah (Sahid, 2005). Program supervisi akademik sangat dibutuhkan dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran dan administrasi di SMP YPPK Bonaventura Sentani. Evaluasi program ini, sesuai dengan teori, dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran (Suharsimi & Jafar, 2010). Tujuan program, seperti menilai pengelolaan kelas, memberikan pembinaan, meningkatkan prestasi siswa, dan menambah wawasan, sesuai dengan tujuan evaluasi program supervisi (Sudjana, 2006). Manfaat program supervisi akademik tampak dalam membuka wawasan guru dan kepala sekolah sesuai dengan teori untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan hasil dari kegiatan supervisi (Arikunto, 2009). Referensi yang digunakan dalam supervisi akademik sesuai dengan pedoman administrasi sekolah (Harun, 2003), memastikan supervisi dilakukan secara terstruktur dan terukur. Program supervisi akademik juga meningkatkan kompetensi pedagogik guru sesuai dengan temuan penelitian (Zakiyah, 2003). Hasil supervisi yang baik menunjukkan keberhasilan program ini. Kondisi yang mencerminkan kekeluargaan di SMP YPPK Bonaventura Sentani mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program supervisi akademik (Sudjana, 2006).

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa program supervisi akademik di SMP YPPK Bonaventura Sentani berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan evaluasi konteks, tujuan utama program ini adalah untuk mendukung semangat kerja guru, mengevaluasi kinerja, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran. Melalui pendekatan ini, sekolah dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan

yang ada di bidang pendidikan, sehingga perbaikan yang berkelanjutan dapat diwujudkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam aspek evaluasi input, program supervisi ini dirancang sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja guru dan didukung oleh berbagai pihak, seperti kepala sekolah, pengawas, tim supervisi, guru, dan siswa. Keterlibatan mereka didukung oleh sarana prasarana dan anggaran yang tertuang dalam RAPBS, serta mengikuti mekanisme pelaksanaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pasca supervisi. Dengan adanya tahapan ini, program supervisi dapat dijalankan secara sistematis, mulai dari penyusunan program hingga pelaporan hasil dan rencana tindak lanjut yang jelas.

Pelaksanaan supervisi di sekolah ini melibatkan kepala sekolah, pengawas, dan supervisor yang aktif memantau kegiatan pembelajaran di kelas, dengan tujuan memastikan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Meskipun sebagian besar guru merasa puas dengan hasil supervisi dan merasakan peningkatan mutu pembelajaran serta kompetensi pedagogik, ada beberapa kendala seperti supervisi yang terganggu oleh tugas lain yang mempengaruhi optimalisasi evaluasi kinerja. Namun, secara keseluruhan, guru di SMP YPPK Bonaventura Sentani siap untuk mengikuti supervisi dan melaksanakan tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan guna terus meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja.

Ucapan terima kasih

Ucapan Terima Kasih

1. Kepala sekolah, guru dan staf SMP YPPK Bonaventura Sentani yang telah memberikan ijin serta memberikan data guna memenuhi penelitian.
2. Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura untuk SMP YPPK Bonaventura yang telah memberikan data dan masukan dalam penelitian ini.

References

Anwar P. Mangkunegara. (2014). Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT Refika Aditama.

Dangara. 2015. The Impact of Instructional Supervision on Academic of Secondary School Students is Nasarawa State. Nigeria. Journal of Education and Practice. Vol 6 N0. 10.

Indriana, Yusita. 2014. Determinasi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Sikap Guru terhadap Profesinya dengan Kinerja Guru smp Negeri di-4 Kecamatan Gerokgak. Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha. Vol 5 No. 1

Khairil Anam. 2019. Peran supervisi akademik terhadap peningkatan kemampuan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran guru SMAN 1 Tanjung Jabung Barat. Jurnal. Vol. 1 No. 2 September 2021

Merta, I Nyoman. 2015. Kontribusi Supervisi Akademik, Iklim Kerja, dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran. Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha. Vol 5 No 1.

Muhamad Kholi & Nasruddin Harahap (2023), The relationship of academic supervision and managerial supervision in vocational high school. Jurnal, Vol.5, No.3, Mei, 2023.

Ninik Suprihatin (2023), Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik dalam mengoptimalkan kinerja guru dalam menyusun dan melaksanakan RPP akademik berkelanjutan di SDN 1 Ngundikan. Jurnal, Vol.2, No. 2, 2023.

Rani Amrisa Wijayanti. 2020. Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Kinerja Guru. Jurnal, Vol.2, No. 2, (2020).

Sardiyo. 2015. Peningkatan Kemampuan guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademik. Jurnal Teknodik. Vol 13 No 1.

Copyright © 2024 The Author(s)

Sudarmanto. (2014). Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Supardi. (2014). Kinerja Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sutiyono. 2019. "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Pada Guru Sdn Tlogomas 2". Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, vol. 4, no. 1, Jan. 2020

Tiurna Silalahi (2020) Supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran di SD 173114 Dolok Nagodang. Jurnal, Vol. 1, No. 1, Okt. 2020.

Usman, Husaini. 2014. Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.YogyaKarta: Bumi Aksara.

Widoyoko, Eko Putro. (2015). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zarmalis (2020), Optimizing academic supervision can help teachers become more adept atmanaging the classroom. Jurnal, Vol.4, No.1, Mei, 2020.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---